

THE ROLE OF WAN SULUNG AS A FREEDOM FIGHTER IN SELATPANJANG 1945

Siti Nadila*, Drs.Tugiman,M.S**. Bunari, M.Si***
Sitinadila55@yahoo.com, tugiman_unri@gmail.com, bunari1975@gmail.com
Cp: 08127696413

*History Education Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *Biography is a way to know the life story of a person through writing. While the role is an activity that has been done by someone in accordance with the status or duty given as well as from this own encouragement. Wan Sulung is a figure that is quite influential in the welfare of society in Selatpanjangin the period of independence and post-independence Indonesia. As a wealthy merchant who is generous no wonder Wan Sulung known enough society. The purpose of this study is (a) to know he short profile Wan Sulung (b) To find out about Wan Sulung efforts as freedom fighters (c) Wan Sulung activities after war of independence in Selatpanjang. This research method is wualitative writing method where the qualitative approach will be able to give a more detailed explanation not obtained from statistical procedure. The result of this research is the eldest Wan Sulung is a rich merchant who has a high social soul. Other than that Badan Penggerak Kemerdekaan Indonesia this Selatpanjang. In addition he is also a member of the independence movement agency in Selatpanjang. Sho he was assigned to Pekanbaru to ensure the truth of Indonesian Indepedence news.*

Key Words: *Role, IndependeAnce*

PERANAN WAN SULUNG SEBAGAI PEJUANG KEMERDEKAAN DI SELATPANJANG TAHUN 1945

Siti Nadila*, Drs. Tugiman, Ms**.Bunari, M.Si***
Sitinadila55@yahoo.com, tugiman_unri@gmail.com, bunari1975@gmail.com
No. HP: 08127696413

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Biografi merupakan suatu cara untuk mengetahui kisah hidup seseorang melalui tulisan. Sedangkan peranan merupakan kegiatan yang telah dilakukan seseorang sesuai dengan status ataupun tugas yang diberikan maupun dari dorongan sendiri. Wan Sulung merupakan seorang tokoh yang cukup berpengaruh besar dalam kesejahteraan masyarakat Selatpanjang masa kemerdekaan maupun pasca Kemerdekaan Indonesia. Sebagai saudagar kaya yang dermawan tidak heran Wan Sulung di angkat menjadi anggota Badan Pengerak Kemerdekaan di Selatpanjang. Tujuan penelitian ini adalah (a) untuk mengetahui profil singkat Wan Sulung (b) untuk mengetahui bagaimana usaha Wan Sulung sebagai pejuang kemerdekaan di Selatpanjang tahun 1945 (c) Kegiatan Wan Sulung setelah perang kemerdekaan di Selatpanjang. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dimana pendekatan kualitatif akan dapat member penjelasan yang lebih detail yang tidak diperoleh dari prosedur statistik. Hasil penelitian ini adalah Wan Sulung merupakan seorang saudagar kaya yang memiliki jiwa sosial yang tinggi dan cukup terkenal di masyarakat khususnya Selatpanjang. Selain itu ia merupakan anggota Badan Penggerak Kemerdekaan di Selatpanjang yang ditugaskan ke Pekanbaru untuk memastikan kebenaran berita Kemerdekaan Indonesia.

Kata Kunci: Peranan, Kemerdekaan.

PENDAHULUAN

Biografi merupakan suatu cara mengetahui kisah hidup seseorang melalui tulisan. Sedangkan peranan merupakan kegiatan yang telah dilakukan seseorang sesuai dengan status ataupun tugas yang diberikan maupun karena dengan dorongan sendiri. Negara Republik Indonesia merupakan negara yang cukup lama menghadapi kekejaman pada masa penjajahan. penyiiksaan yang tiada henti dari masa ke masa, seolah-olah setiap hari merupakan hari kiamat bagi seluruh rakyat Indonesia yang disebabkan oleh para penjajah yang rakus akan kekuasaan. Waktu silih berganti namun Indonesia tetap saja belum menemui titik terang kemerdekaan. Merdeka merupakan cita-cita terbesar baik rakyat maupun pemimpin bangsa seperti "dalam salah satu karangan Bung Karno mengungkapkan cita-cita dan pikirannya secara paling lengkap barangkali ialah mencapai Indonesia merdeka".¹

Bagi rakyat Indonesia merdeka berarti bebas dari segala bentuk penindasan dan penguasaan bangsa asing, bebas menentukan nasib bangsa sendiri. Dalam perlawanan yang terjadi tidak lepas dari peran seorang tokoh yang berjuang dalam bidangnya masing-masing. Wan Sulung merupakan tokoh pejuang dari Selatpanjang. Perjuangannya pada masa menjelang kemerdekaan dan setelah kemerdekaan. Selain perjuangan dalam memerdekakan Indonesia, beliau pada masa setelah kemerdekaan turut berjuang dalam aspek perekonomian, dan aspek pendidikan.

Rakyat Riau yang khususnya Selatpanjang juga merasakan penderitaan yang dilakukan masa penjajahan Jepang. Akibat dari pendudukan Jepang membuat rakyat Selatpanjang mengalami penderitaan. Penderitaan yang disebabkan karena kelaparan, kesulitan ekonomi, dan ancaman penyakit. Penduduk Selatpanjang dan sekitarnya tidak lagi memakan nasi sebagai makanan pokok, melainkan sagu, keladi, ubi, dan apa saja yang memungkinkan dapat dimakan untuk mengisi perut. Perdagangan di Selatpanjang tidak berjalan dengan bebas, semuanya diatur oleh Pemerintah Jepang. Barang-barang kebutuhan pokok sangat terbatas peredarannya dan bahkan hasil panen rakyat diambil secara paksa oleh tentara Jepang dengan alasan keperluan perang termasuk sagu dan hasil pertanian penduduk lainnya.² Tidak adanya belas kasihan sehingga lambat laun menjadikan hati rakyat Riau dan khususnya Selatpanjang membatu.

Pada hari Jum'at 17 Agustus 1945 tepat pukul 10.00 WIB merupakan titik ujung penderitaan rakyat dan awal kemerdekaan "yang sesuai dengan teks proklamasi yang berisikan pernyataan kemerdekaan yang memberi tahu kepada bangsa Indonesia dan dunia luar bahwa saat itu, bangsa Indonesia telah merdeka, lepas dari penjajahan. Di Selatpanjang, berita proklamasi yang datangnya lewat PTT diterima oleh telegrafis Wan Ali Husin, lalu Wan Ali segera menyebarkan berita ini kepada Mas Selamat dan Wan Sulung tokoh pergerakan di Selatpanjang.³ Badan Aksi Kemerdekaan ini bergerak dengan bawah tanah, dan berusaha untuk menggerakkan masyarakat dengan cara beranting, namun setelah adanya kepastian berita dari Wan Sulung dan Dt. Majo Panjang barulah diadakan persiapan satu acara untuk meresmikan di Selatpanjang.⁴ Setelah beberapa tahun pasca kemerdekaan Indonesia, Wan Sulung turut mengeluti berbagai bidang seperti dalam aspek pendidikan maupun ekonomi. Wan Sulung cukup

¹ Aristides Katoppo.1990. *80 Tahun Bung Karno*.Hal.25

² Afrizal Cik. 2013. *Tanah Jantan Yang Melawan*.Hal.8-15

³ Hassan Basri. Letkol TNI AD. *Menegakkan Merah Putih Di Daerah Riau*. Hal .45

⁴ Muchtar Lutfi. 1977.*Sejarah Riau*.Hal.440-441.

dikenal sebagai penolong kesejahteraan masyarakat Selatpanjang seperti memiliki usaha dagang beras dan gula. Meskipun Wan Sulung menjualkan beras ke masyarakat, namun terkadang Wan Sulung memberikan tanpa dipungut biaya bagi masyarakat yang tidak mampu, memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat dengan usaha yang dimilikinya. Selain itu Wan Sulung juga sebagai ketua Persatuan Sepak Bola (PSSP) sekaligus donator jika para pemuda tersebut akan bertanding keluar kota. Bukan hanya itu, Wan Sulung juga memiliki perusahaan mesin listrik sendiri yang diberi nama listrik Wan Sulung. Dengan listrik Wan Sulung tersebut, turut membantu penerangan masyarakat di Selatpanjang.

Penelitian sejarah bertujuan mengangkat kembali peristiwa masa lampau secara sistematis dan objektif dengan data dan bukti yang jelas, pengertian ini sesuai dengan kutipan pendapat berikut :

Dari kutipan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profil Wan Sulung sebagai pejuang Pergerakan Kemerdekaan di Selatpanjang 1945
2. Untuk mengetahui usaha Wan Sulung sebagai pejuang kemerdekaan di Selatpanjang tahun 1945.
3. Untuk mengetahui Kegiatan Wan Sulung setelah Perang Kemerdekaan di Selatpanjang.

METODE PENELITIAN

Seorang sejarawan yang ingin mengetahui, ia akan menempuh secara sistematis prosedur penyelidikan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu pengumpulan bahan-bahan sejarah, baik dari arsip-arsip dan perputakaan- perpustakaan maupun dari wawancara dengan tokoh-tokoh yang masih hidup sehubungan dengan peristiwa sejarah itu, atau dari orang-orang terdekat dengan tokoh-tokoh itu (anggota keluarga atau sahabat, misalnya) sehingga ia dapat menjangkau informasi selengkap mungkin.

Heuristik adalah langkah untuk mengumpulkan sumber-sumber (*sources*) atau bukti-bukti (*evidences*) sejarah ini disebut heuristik. Kritik sumber atau verifikasi merupakan langkah selanjutnya, diperlukan kritik sumber dengan alasan penelitian sejarah tidak mungkin dilakukan dengan metode observasi langsung seperti halnya ilmu-ilmu sosial lainnya. Interpretasi merupakan upaya untuk menfasirkan sumber-sumber sejarah yang valid. Diperlukan interpestasi karena pada dasarnya bukti-bukti sejarah sebagai saksi (*witness*) realitas di masa lampau adalah hanya saksi-saksi bisu belaka. Untuk mengungkapkan lagi diperlulah kekuatan informasi dari luar (*extrinsic informative power*) adalah dari peneliti. Historiografi merupakan penyajian hasil sintesis yang diperoleh dalam bentuk suatu kisah sejarah ataupun tulisan. Ini lebih didasarkan pada pertimbangan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut saling terkait, bersamaan waktu, dan sekaligus tak terpisahkan yang satu dengan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Singkat Wan Sulung

Wan Sulung dilahirkan pada 12 November 1912 di Selatpanjang dan merupakan pasangan dari Wan Husein dan ibunya Wan Giyah. Pernikahan mereka dikaruniai dengan empat orang anak yang bernama Wan Sulung, Wan Ali Husein, Wan Kilik dan yang terakhir Wan Zaira. Keluarga Wan Sulung merupakan keluarga keturunan Arab Gujarat. Ayahnya merupakan pedagang kain dan merupakan keluarga yang cukup mampu. Wan Sulung merupakan tamatan sekolah Goebornemen di Selatpanjang. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wan Mariani seorang guru yang berusia 56 tahun dan Wan Zulkifli seorang Pegawai Negeri berusia 47 tahun mengatakan bahwa semasa remaja Wan Sulung membantu ayahnya menjualkan kain-kain.

Berdasarkan wawancara dengan Mariani dan Zulkifli dapat dikatakan bahwa proses awal karir perdagangan Wan Sulung dimulai dengan membantu orangtuanya berjualan kain potong dengan pengalaman yang ia dapatkan juga berpengaruh dalam pertemanan sehingga banyak mengenal para pengusaha China dan pedagang lain yang melintas ke Selatpanjang. Pada usia 19 tahun Wan Sulung bekerja di di kantor Kepala Bangsa Tionghoa sebagai Tata usaha. Kemudian saat Wan Sulung berusia duapuluhan, Wan Sulung mempersunting Wan Jebah dan dikaruniai sembilan orang anak yang bernama Wan Kamaruddin, Wan Usamah, Wan Asikin, Wan Raudhah, Wan Rochimah, Wan Sti Chaddijah, Wan Asiah, Fadhillah, Wan Hasiim dan menetap dijalan Amelia Selatpanjang.

Wan sulung merupakan saudagar kaya sehingga ia cukup dikenal orang didaerah Selatpanjang. Setelah beberapa tahun pasca kemerdekaan Indonesia, Wan Sulung mulai memikirkan bagaimana kesejahteraan penduduk Selatpanjang. Beliau mulai turut membantu dalam segi pendidikan, dan juga dalam bidang pekerjaan.

Selanjutnya pada tahun 1960 Wan Sulung mempersunting seorang gadis bernama Sri Rahayu yang saat itu bekerja sebagai sekretaris di P.T.Selco. Pernikahan dengan Sri Rahayu dikaruniai enam orang anak yang bernama Wan Sulita, Wan Gusriana, Wan Fadlun, Wan Zulkifli, dan Wan Zainab yang tinggal beralamat jalan Teungku Umar. Sekitar tahun 1969 Wan Sulung mendirikan perusahaan mesin listik yang diberinama Listrik Wan Sulung. Listik ini bertempat di jalan Tengku Umar yang bertepatan disamping kediaman rumah Wan Sulung bersama istrinya Sri Rahayu. Awalnya listrik ini diperuntukan untuk penginapan Wan Sulung, namun kemudian listrik Wan Sulung ini juga memasok untuk penduduk sekitar dengan hanya memasok 50 penduduk ataupun rumah.

Selain mendirikan usaha listrik, Penginapan dan P.T selco pertama, kemudian Wan Sulung mencoba mengembangkan P.T.Selco tersebut, sehingga Wan Sulung membuka cabang kedua dengan nama P.T Selatpanjang Trading Coy Selco yang berada di Jakarta. Di Jakarta Wan Sulung membuka usaha buku bagian Perpustakaan, Penerbitan dan Percetakan. Semasa tua Wan Sulung sering menghabiskan waktu Selatpanjang- Pekanbaru untuk berobat dikarenakan sakit yang dideritanya. Wan Sulung wafat di Pekanbaru Tahun 1993, saat itu berusia 81 Tahun, dirumah sakit Tabrani Pekanbaru dengan penyakit tua dan kemudian dimakamkan di Pekanbaru.

Usaha Wan Sulung Sebagai Pejuang Kemerdekaan di Selatpanjang Tahun 1945.

Menjelang kemerdekaan Indonesia diawali dengan berita kekalahan Jepang melawan sekutu. Sebagai pemenang perang, sekutu memerintahkan agar Jepang tetap menjaga *status quo*. Saat itu kedudukan bangsa Indonesia dengan sendirinya menjadi kuat karena pada saat itu Indonesia sedang berada dalam keadaan vacuum of power (kosong kekuasaan).⁵ Dengan kekalahan yang terjadi akibat peperangan tersebut membuat para tentara Jepang mulai berangsur-angsur kembali kekampung halamannya dan meninggalkan Indonesia. Kondisi inilah yang dimanfaatkan pemimpin Indonesia untuk memerdekakan Indonesia. Tepatnya pada hari Jum'at 17 Agustus 1945 tepat pukul 10.00 WIB merupakan akhir penderitaan rakyat dan awal kemerdekaan “yang sesuai teks proklamasi yang berisikan pernyataan kemerdekaan yang memberi tahu kepada bangsa Indonesia dan dunia luar bahwa saat itu, bangsa Indonesia telah merdeka, lepas dari penjajahan.

Dikota Selatpanjang pada waktu itu telekomunikasi salah satunya ialah Telegram dari Pos Telegram dan Telepon (PTT) kepunyaan pemerintah Jepang. Telegram tersebut dihubungkan dengan alat Telegrap Morse oleh operatornya, walaupun terbatas tidak dapat 24 jam, ada waktu yang ditentukan. Jadi semua informasi sangat lambat diterima.⁶ Dalam penyiaran berita tersebut, masyarakat hanya mendengar kabar tentang kemenangan dan kehebatan Jepang meskipun sebenarnya orang-orang yang bekerja di PTT Pekanbaru mendapat semua informasi berita dari luar dan dalam negeri. Sehingga untuk menghindari tersebarnya setiap berita yang diketahui, maka setiap saat anggota PTT dipekanbaru dikawal oleh tentara Jepang, begitupun tempat tinggal disatukan di sebuah Asrama Khusus Karyawan PTT.⁷

Sekitar pertengahan Agustus 1945, kelihatan para pekerja ketiga perusahaan Jepang yang berada di Selatpanjang seperti Kasho Kabushiki Kaisa, Okura Kabushiki dan Kaisat Syu Cho Ataka Sangie Kabushiki Kaisa begitu sibuk. Diantaranya ada yang berangkat ke Pekanbaru ada juga yang berangkat ke Singapura. Pekerja di ketiga perusahaan Jepang ini maupun militernya bergegas setelah mendengar kabar yang diterima oleh Wan Ali Husin pada 16 Agustus 1945 yang mengatakan bahwa Jepang sudah mengadakan perdamaian dengan tentara Amerika (Sekutu).⁸ Selain itu Mohammad Syarief yang merupakan pegawai dari usaha milik Jepang yang berasal dari Malaya menyerahkan kepada Mas Selamat selaku anggota Riau Syu Sangikai ataupun wakil rakyat Selatpanjang sebanyak 203 orang dengan permintaan untuk mengurus para romusha tersebut untuk dikembalikan kepada masyarakat. Disamping itu diserahkan pula sejumlah uang untuk dibayarkan kepada para romusha tersebut, masing-masingnya menurut jumlah yang tertera dalam sebuah daftar.

Setelah proklamasi 17 Agustus 1945 diproklamarikan, daerah Selatpanjangpun akhirnya mendapatkan berita kemerdekaan tersebut. Namun berita ini didapat dengan curian dan bukanlah berita yang didapat secara langsung. Sehingga belum dipastikan benar atau tidaknya kemerdekaan tersebut. Namun pada 28 Agustus 1945, Wan Ali Husin menerima Telegram dari Tembilahan yang mengatakan bahwa Indonesia sudah

⁵ Amrin, Mohammad Iskandar, Leirissa, Susanto, Ambar. Jilid 6.2010. Indonesia Dalam Arus Sejarah Perang Revolusi jilid ke 6. Hal.121.

⁶ Hasanuddin Endang.2012.Kisah Perjuangan TNI,Polri Dan Rakyat Tentara/Militer Belanda Di Kota Selatpanjang Dan Sekitarnya.Hal.3

⁷ Hassan Basri. 1989. *Pengalaman Pengorbanan Pejuang 45 Di Riau* Hal.315

⁸ Muchtar Lutfi.1977. *Sejarah Riau*. Hal.440

merdeka, kemudian setelah mendapat informasi berita tersebut Wan Ali Husein langsung menaikkan Bendera Merah Putih didepan kantor telegram (PTT). setelah dua hari menaikkan bendera ini, Wan Sulung memperingati adiknya untuk jangan menaikkan bendera ini karena dikhawatirkan akan berperang dengan rakyat China yang ada di Selatpanjang. Seorang wanita pejuang daerah Riau Raja Hatijah mengatakan berita proklamasi mulai tersebar di daerah Riau pada akhir Agustus, rakyat menyambutnya dengan gembira. Mereka menyatakan dengan diproklamirkan negara ini, tugasnya bukan hanya menyambut dengan kegembiraan, akan tetapi dengan melalui para pemimpin mereka membentuk pemerintah daerah. Organisasi kemiliteran, mempersiapkan Palang Merah dan dapur umum.⁹

Kemudian sekitar tanggal 28 Agustus 1945 Wan Ali Husin adiknya Wan Sulung yang bekerja di kantor PTT Selatpanjang, menerima telegram dari Tembilahan. Sepenerimanya telegram ini harap saudara untuk menaikkan Sang Merah Putih. Lalu Wan Ali husin melaporkan berita ini kepada Gun Cho Sirin , tetapi tidak ada tanggapan dari Gun Cho Sirin namun Wan Ali Husin tetap bersikeras bahwa kemerdekaan Negara Republik Indonesia sudah diproklamirkan 17 Agustus 1945 oleh Soekarno-Hatta.¹⁰ Wan Sulung memerintahkan kepada Nuzuar untuk membuat bendera merah-putih, bendera ini dibuat di rumah seorang guru sekolah rakyat yang bernama Burhanudin dan yang lebih dikenal lagi dengan nama guru uban. Setelah bendera ini siap kira-kira jam 2 siang, kemudian Wan Ali Husein menaikkan bendera tersebut di depan kantor PTT yang berada di Selatpanjang.

Setelah mendapat informasi kemerdekaan Indonesia, munculah keraguan yang terjadi kepada para golongan tua dan golongan muda, karena di lain pihak beberapa hari sebelumnya Mas Slamet selaku anggota Riau Syu Sangikai Wakil Rakyat Selatpanjang menerima pula telegram Riau Syu Sangikai Pekanbaru, intinya ialah agar penduduk Selapanjang dapat bergerak pula dalam usaha menyusun perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Wan Sulung dan beberapa rekannya melakukan rapat rahasia yang berada di loteng kantor dagang bekas milik kantor Jepang. Dalam pembahasan tersebut membahas mengenai telegram yang diterima oleh Wan Ali Husin dan Mas Slamet tersebut. Dalam pembahasan kedua telegram tersebut terbentuklah suatu organisasi yang bernama Badan Aksi Kemerdekaan Indonesia yang bergerak dalam wilayah Selatpanjang. Badan Aksi Kemerdekaan Indonesia pengurusnya sebelas orang yaitu : Mas Slamet sebagai ketua, P.Siahaan sebagai Wakil Ketua. Wan Sulung, Wan Ali Husin Kepala PTT. Selatpanjang, Mukhtar B.Dagang seorang Pegawai Kesehatan, Sj. Sihombing, Moh. Anwar, Akhmad dan Wakil Kepala Polisi Syamsu yang sebagai anggota.¹¹

Sambutan dari pemerintah belum ada, sehingga Badan Aksi Kemerdekaan dalam beberapa hari harus bergerak di bawah tanah, dan berusaha untuk menggerakkan masyarakat dengan cara beranting.¹² Badan aksi kemerdekaan ini terus menyebarkan berita Kemerdekaan Indonesia hingga ke kampung-kampung seluruh pelosok

⁹ Kamaruddin Oemar.1992.Perjuangan Pemuda Selatpanjang Dalam Perang Kemerdekaan 1945-1950.Hal.34-39

¹⁰ Hasanuddin Endang.2012.Kisah Perjuangan TNI,Polri Dan Rakyat Tentara/Militer Belanda Di Kota Selatpanjang Dan Sekitarnya.Hal.3

¹¹ Kamaruddin Oemar.1992.Perjuangan pemuda Selatpanjang Dalam Perang Kemerdekaan 1945-1950.Hal.40

¹² Muchtar Lutfi.1977.Sejarah Riau. Hal.440

Selatpanjang. Kabar kemerdekaan Indonesia disampaikan oleh rekan-rekan seperjuangan Mas Slamet dan Wan Sulung melalui orang-orang kapung hilir mudik belanja di pasar Selatpanjang. Di Kampung Banglas, berita kemerdekaan diterima oleh Haji Rasyid, Penghulu Kampung Banglas dan Wan Sulung. Dalam penyampaian berita, Wan Sulung menyampaikan arti dan makna kemerdekaan kepada Haji Rasyid sekaligus berharap agar mengajak rakyat Banglas Mendukung Kemerdekaan.¹³

Karena belum ada sambutan dari pemerintah, Setelah mengadakan rapat pertama, kemudian kelompok sebelas ini mengadakan rapat yang di atas loteng Sangyo Kabushiki Kaisya, dimana diambil keputusan yang penting anantara lain :

1. Anggota-anggota Badan Aksi Kemerdekaan diharuskan memakai lencana Merah-Putih.
2. Mengirim utusan-utusan menyelidiki tentang kebenaran berita kemerdekaan dan mencari bahan makanan. Utusan tersebut terdiri dari Wan Sulung, berangkat ke Pekanbaru dan Dt. Majo Panjang ke Tembilahan.
3. Anggota-anggota yang tinggal ditugaskan untuk menjaga keamanan dengan menambah tenaga cadangan sebanyak 293 orang romusha. Gerakan untuk mencari pengikut terus digiatkan sementara menunggu kepastian dari utusan.¹⁴

Bedasarkan hal ini dapat dikatakan Wan Sulung berangkat ke Pekanbaru secara diam-diam. Setelah sampai ke Pekanbaru Wan Sulung langsung menuju kantor pusat Telegram. Wan Sulung lalu menemui Ahmad Suka dan Amir Hamzah, Wan Sulung mendapat cerita bahwa kemerdekaan yang di proklamirkan itu benar adanya, dan Amir Hamzah bertanya “Bagaimana keadaan di Selatpanjang ?” di Selatpanjang belum ada kepastian tentang kemerdekaan Indonesia. Setelah mendapat kepastian dari Kantor telegram, Wan Sulung kemudian memberitahukan berita tersebut melalui telegram daerah Pekanbaru. Sebelumnya di Selatpanjang sendiri awalnya sudah diterima Telegram dari Dt. Majo Panjang, utusan yang ke Tembilahan yang mengatakan : “Betul kita sudah Merdeka dengan Proklamasi tanggal 17 Agustus 1945 oleh Soekarno-Hatta”.¹⁵

Setelah mendapat informasi kebenaran berita kemerdekaan, Wan Sulung kemudian kembali ke Selatpanjang. Wan Sulung dan anggota Badan Aksi yang lain, golongan tua, beserta pemuda-pemuda Selatpanjang yang lain mengadakan persiapan untuk upacara penaikan bendera Sang Merah Putih. Oleh Badan Aksi Kemerdekaan mulai disusun persiapan untuk mengadakan upacara pengibaran bendera Merah-Putih diambil keputusan untuk mengadakan upacara bendera Merah-Putih pada 17 Oktober 1945.

Persiapan acara peresmian Proklamasi Kemerdekaan RI di Selatpanjang segera diadakan oleh Badan Pemuda Aksi Kemerdekaan Indonesia. Dukungan para gerakan Proklamasi bertambah terus, antara lain dari pihak polisi, yang dipimpin oleh Syamsu. Selain itu dari para pemuda yang menyatukan diri dalam Barisan Pemuda Republik Indonesia (BPI) yang dipimpin oleh P.Siahaan dan bagian penyiapan yang dipimpin

¹³ Afrizal Cik. 2014. Tanah Jantan Yang Melawan. Hal.23-24.

¹⁴ Muchtar lutfi.1977.Sejarah Riau.Hal.441

¹⁵ Kamaruddin Oemar.1992.Perjuangan Pemuda Selatpanjang Dalam Perang Kemerdekaan 1945-1950. Hal.41-42

oleh Muchtar BM, Masturo, dan Ahmad Giman. Sewaktu Badan Aksi Kemerdekaan mengambil keputusan untuk mengadakan upacara penaikan Sang Merah Putih, kemudian diterima pula telegram dari Pekanbaru yang meminta agar dibentuk Komite Nasional Indonesia di Selatpanjang, berdasarkan telegram itu dan untuk mengisi kekosongan pemerintahan, maka komite nasional segera dibentuk. Komite Nasional Indonesia ini diketuai oleh Mas Selamat dan Wan Sulung sebagai sekretarisnya.¹⁶

Upacara peresmian kemerdekaan RI di Selatpanjang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 1945 sekaligus “Ulang Bulanan ke-2 Kemerdekaan RI”. Upacara dimulai dengan pawai keliling kota diikuti oleh penduduk, pemuda, anak-anak sekolahan, dengan kawalan pasukan polisi dan diakhiri di depan halaman kantor Wedana Selatpanjang. Dan disini diadakan acara penaikan bendera merah-putih untuk pertama kalinya di Selatpanjang.¹⁷ Sekitar jam 11 siang dan bertempat di simpang tiga jalan Merdeka dengan jalan Masjid yaitu depan kolam. Pengibaran bendera Merah Putih dilakukan oleh sekelompok pemuda bernama Thaib Hitam (mantan Kepala Desa Tenan) sebagai pendereanya beserta rekan-rekannya.

Sesuai dengan perintah membentuk Komite Nasional Indonesia (KNI) dengan ketua Mas Selamat dan Wan Sulung, kemudian juga membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR) oleh L.Tobing bekas Polisi Jepang dan anggotanya seperti Achmad, Giman, Murad, Yusuf, Ramli, Samad, dan pemuda lainnya. Menurut kabar dari Pekanbaru bahwa Belanda bermaksud akan menjelajah Indonesia kembali yang menamakan dirinya “Nederland Indsher Civiel Amntenarr” (NICA). Kabarnya di Pekanbaru kaki tangan Nica sudah banyak berkeliaran.¹⁸

Setelah beberapa tahun pasca kemerdekaan Indonesia khususnya di Selatpanjang. Saat itu penjajahan benar-benar tidak ada lagi di Selatpanjang sehingga masyarakat Selatpanjang lebih mengutamakan kesejahteraan di kampung halaman sendiri. Dari sekian banyaknya tokoh yang mementingkan masyarakat, Wan Sulung merupakan salah satu tokoh diantaranya. Wan Sulung saat itu lebih mementingkan bagaimana kesejahteraan rakyat yang berada di Selatpanjang. Wan Sulung hanya seorang pedagang dan aktivis dalam organisasi dan bukan seorang tentara maupun anggota polisi. Wan Sulung seorang pedagang yang kaya yang memiliki hati yang dermawan. Wan Sulung memiliki sebuah perusahaan yang bernama P.T.Selco.

Kegiatan Wan Sulung Setelah Kemerdekaan Indonesia.

Saat penjajahan dari bangsa asing tidak ada lagi di Indonesia, masyarakat benar-benar merasakan era baru tanpa adanya penjajah. Para tokoh masyarakat pun mulai memikirkan bagaimana mensejahterakan Selatpanjang. Salah satu dari tokoh yang begitu memikirkan nasib masyarakat yakni Wan Sulung. Wan Sulung yang pada masa penjajahan Jepang bekerja di perusahaan milik Jepang menjadi sekretaris Indonesia Yogiyo Kumai yakni badan usaha dalam bidang logistic, sehingga Wan Sulung mencoba mendirikan Selatpanjang Trading Coy atau disebut Selco dan menjadi direktur. Dengan adanya P.T tersebut sangat membantu masyarakat dalam memberikan

¹⁶ Kamaruddin Oemar.1992.Perjuangan Pemuda Selatpanjang Dalam Perang Kemerdekaan 1945-1950. Hal.44

¹⁷ Drs.Ahmad Yusuf.Sejarah Perjuangan Rakyat Riau 1942-1958.Hal.165-166

¹⁸ Hasanuddin Endang.2011.Kisah Perjuangan TNI,POLRI, dan Rakyat Melawan Tentara/Militer Belanda di Kota Selatpanjang dan Sekitarnya.Hal.4

tenaga pekerjaan. beliau selain memiliki hati yang dermawan, Wan Sulung juga mementingkan pendidikan masyarakat khususnya Selatpanjang. Ini terbukti Wan Sulung menjadi pengurus pembangunan sekolah-sekolah di Selatpanjang. pada tahun 1954 membangun sekolah . Wan Sulung mendirikan yayasan Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP).

Bedasarkan wawancara dengan Ridwan Hasan dan Hasanudin Endang dapat dikatakan Wan Sulung begitu memikirkan pendidikan Selatpanjang sehingga beliau begitu aktif dalam aspek pembangunan- pembangunan pendidikan seperti pada tahun 1954 mendirikan sekolah Pendidikan Agama, pada tahun 1956 mendirikan sekolah SMP di Selatpanjang.

Setelah membantu mendirikan sekolah Pendidikan Guru kemudian Wan Sulung turut Kemudian sekitar tahun 1956 Wan Sulung turut berperan dalam pembangunan Sekolah-sekolah SMP Negeri dan SD Negeri Selatpanjang. mendirikan Sekolah Menengah Pertama atau BPPR dengan beranggota empat belas orang. Diketahui oleh Zidir sebagai ketua, Mas Slamet sebagai wakil, R. Soernardi sebagai setia usaha atau disebut bendahara, M. Arifin, Wan Sulung, Bosir, M. Sadiran, A.Bakar Oemar, Djaafar Diman, H.ABD.Latief, T.Abu Bakar dan Tengku Ismail yang berpangkat sebagai anggota.

Sekitar tahun 1969 Wan Sulung mendirikan listrik dengan nama Listrik Wan Sulung, listrik pembangkit ini dibantu dengan Pemerintah. Untuk tarif listriknya, biasanya masyarakat hanya memberikan bahan bakar minyak untuk mesin Wan Sulung. Perusahaan listrik Wan Sulung ini awalnya hanya diperuntukan untuk penginapan, lalu kemudian menerima pemasok untuk penduduk sekitar, dan menggunakan waktu yang ditentukan.

Setelah Wan Sulung memiliki tenaga listrik sendiri mulailah Wan Sulung membuka penginapan bertingkat yang sekaligus dijadikan kantor PT. Selco. Penginapan sekaligus PT tersebut beralamat di simpang jalan Tebing Tinggi, sebelumnya tempat itu merupakan bekas kantor dagang milik Jepang. Penginapan itu sekaligus mencakup menjadi kantor Wan Sulung, sehingga lebih memudahkan Wan Sulung dalam bekerja. Pada tahun 1969 Wan Sulung juga berperan aktif dalam bidang olahraga. Wan Sulung saat itu berperan dalam Persatuan Sepak Bola (P.S.S.P). Wan Sulung saat itu bagian mendanai bagi pemain sepak bola yang akan bertanding ke luar kota.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Sebagai kesimpulan dalam skripsi ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Wan Sulung merupakan seorang tokoh pejuang yang lahir di Selatpanjang. Wan Sulung memulai karir dagangnya dengan membantu orangtuanya menjajakan kain dari rumah ke rumah. Dengan menjual kain dan bekerjasama dengan pedagang, sehingga Wan Sulung banyak dikenal penduduk serta orang penting di Selatpanjang.
2. Proses usaha perjuangan Wan Sulung dimulai saat didapatkan informasi mengenai berita kemerdekaan dari adiknya Wan Ali Husin, dan saat itu Wan Sulung bergabung kedalam Badan Aksi Kemerdekaan. Wan Sulung bersama anggota

lainnya memantau berita kemerdekaan dan menyebarkan berita tersebut ke penduduk Selatpanjang dan sekitarnya.

3. Wan Sulung termasuk kedalam panca lima di Selatpanjang karena merupakan Pengusaha Swasta yang cukup kaya, terkenal dan dermawan. Setelah masa kemerdekaan Wan Sulung mendirikan perusahaan P.T Selko dan membuka cabang di Jakarta. Wan Sulung tak sungkan membantu masyarakat seperti memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat pribumi, selain itu Wan Sulung juga tak sembako kepada orang tua. Pada tahun 1958 Wan Sulung membuka perusahaan listrik bernama Listrik Wan Sulung. dengan adanya listrik Wan Sulung masyarakat sekitar mendapat pemasok listrik tersebut. Selain itu Wan Sulung merupakan salah seorang yang mementingkan masyarakat Selatpanjang termasuk dalam bidang pendidikan sehingga pada tahun 1950 Wan Sulung mendirikan sekolah Pendidikan Guru Agama Pertama. Kemudian mendirikan sekolah juga membantu dalam mendirikan Sekolah atau yang saat ini dikenal dengan Sekolah Menengah Pertama.

Rekomendasi

1. Diharapkan nilai-nilai perjuangan Wan Sulung sebagai pejuang kemerdekaan dan perjuangan dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan masyarakat khususnya Selatpanjang yang tercermin dari sikap dan semangat tinggi yang dilakukannya demi kepentingan rakyat hendaknya dapat menjadi contoh oleh generasi sekarang dan juga sebagai menghargai jasa-jasa pahlawan.
2. Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan kepada peneliti lainnta untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan tokoh pejuang perintis kemerdekaan lainnya baik itu di Selatpanjang maupun daerah lainnya agar memperkaya sejarah nasional Indonesia khususnya di daerah tempat penelitian tersebut.
3. Mengingat masih kurangnya buku-buku sumber dan dokumen yang menyangkut tokoh –tokoh pahlawan di Selatpanjang, ,maka penulis menghimbau agar para sejarawan dapat menambah buku-buku tokoh pahlawan baik Wan Sulung maupun tokoh pahlawan lainnya.
4. Penulisan mengenai Wan Sulung sebagai tokoh pejuang kemerdekaan di Selatpanjang perlu dilakukan lebih jauh serta lebih mendalam, sebab penulis masih merasa bahwa penelitian ini belum seluruhnya mengungkap perjuangan Wan Sulung sebagai tokoh pejuang kemerdekaan di Selatpanjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Cik.2013. *Tanah Jantan yang Melawan. Sepenggal Sejarah Perjuangan Rakyat Kepulauan Meranti Masa Revolusi Fisik (1945-1949)*.Yayasan Pustaka Riau, Pekanbaru.
- Amrin Iskandar, Leirissa, Susanto, Ambar. 2010. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Penerbit PT Ichitar Baru Van Hoeve. Jakarta.
- Aristides Katoppo. 1990. *80 Tahun Bung Karno*. Pustaka Sinar Harapan
- Hassan Basri. Letkol TNI AD.1985. *Menegakkan Merah Putih di Daerah Riau, Yayasan Penerbit Masyarakat Sejarawan Indonesia Daerah TK I Provinsi Riau*.
- Hasanuddin Endang.2010.*Kisah Perjuangan Tni,Polri dan Rakyat Melawan Tentara/Militer Belanda di Kota Selatpanjang dan Sekitarnya*. Selatpanjang.
- Kamarudin Oe. 1992. *Perjuangan Pemuda Selatpanjang Dalam Perang Kemerdekaan 1945-1950*. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Muchtar Lutfi.1977. *Sejarah Riau*. Pekanbaru.
- Yusuf, Ahmad.2004. *Sejarah Perjuangan Rakyat Riau 1942-1958*. Pekanbaru